
PELATIHAN PENINGKATAN PARTISIPASI AKTIF SISWA DALAM KELAS BAHASA INGGRIS MELALUI KEGIATAN MOVIE DISCUSSION DI SMP AL AZHAR 24 MAKASSAR

TRAINING TO INCREASE STUDENTS' ACTIVE PARTICIPATION IN ENGLISH CLASS THROUGH MOVIE DISCUSSION ACTIVITY AT AL AZHAR 24 JUNIOR HIGH SCHOOL MAKASSAR

Azzahra Ellyasari Parawansyah¹, Khusnul Khotimah Badaruddin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Korespondensi email: Azhelparawansyah@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berfokus pada dampak segmen Diskusi Film dari Program Peningkatan Bahasa Inggris terhadap partisipasi siswa dalam kelas bahasa Inggris di SMP Al-Azhar 24 Hertasing Makassar. Program ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi siswa dalam lingkungan yang santai dan menarik. Melalui observasi kelas dan tanggapan siswa, ditemukan bahwa kegiatan Movie Discussion membantu siswa meningkatkan pemahaman, pemikiran kritis, dan kemampuan berbicara mereka. Format interaktif menonton video bahasa Inggris pendek yang diikuti dengan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide, berlatih berbicara secara spontan, dan terlibat secara aktif di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa metode Movie Discussion merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas bahasa Inggris.

Kata kunci: Diskusi Film, English Boost, partisipasi siswa, keterampilan berbicara

ABSTRACT

This article focuses on the impact of the Movie Discussion segment of the English Boost Program on students' participation in English classes at Junior High School Al-Azhar 24 Hertasing Makassar. The program was designed to increase student confidence and communication skills in a relaxed and engaging environment. Through classroom observations and student responses, it was found that the Movie Discussion activity helped students improve their comprehension, critical thinking, and speaking abilities. The interactive format of watching short English videos followed by group discussions allowed students to express ideas, practice spontaneous speaking, and engage actively in class. This indicates that the Movie Discussion method is an effective approach to enhance students' participation in English classes.

Keywords: Movie Discussion, English Boost, student participation, speaking skills

PENDAHULUAN

Partisipasi siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam aspek berbicara. Namun, banyak siswa yang merasa canggung, malu, atau tidak percaya diri saat diminta menggunakan bahasa Inggris secara lisan. Hal ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan kosakata, ketakutan membuat kesalahan, atau kurangnya praktik berbicara dalam konteks nyata.

Salah satu pendekatan inovatif dalam Program *English Boost* adalah kegiatan *Movie Discussion*, yaitu sesi diskusi kelompok setelah menonton klip video pendek berbahasa Inggris. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami makna video, mengkritisi isi, serta menyampaikan pendapat secara lisan dalam suasana yang santai. Diskusi ini menjadi jembatan antara pemahaman bahasa dan penggunaan aktif dalam konteks nyata.

Menurut Hariati (2022), penggunaan media film dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, termasuk pengucapan, intonasi, dan keberanian dalam berpendapat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan secara khusus bagaimana kegiatan *Movie Discussion* dalam Program *English Boost* memberikan dampak positif terhadap partisipasi siswa dalam kelas bahasa Inggris di SMP Islam Al-Azhar 24 Hertasning Makassar.

METODE

Kegiatan *Movie Discussion* dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 15.30–16.30 di luar jam pelajaran reguler. Proses pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah pemutaran video pendek. Pada tahap ini, mahasiswa sebagai fasilitator memilih video berdurasi 3–5 menit yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Tema video biasanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti persahabatan, sekolah, atau hobi. Video tersebut diputar satu kali penuh, kemudian diputar kembali dengan jeda agar siswa dapat menangkap kata kunci atau frasa penting yang digunakan dalam video.

Tahap kedua adalah diskusi kelompok. Setelah menonton video, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan beberapa pertanyaan panduan seperti “What is the video about?”, “What did you like or dislike?”, dan “What is the moral message of the story?”. Mahasiswa berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi dengan memberikan bantuan kosakata, ekspresi yang relevan, dan contoh kalimat sederhana agar siswa dapat menyampaikan pendapatnya dengan lebih percaya diri.

Tahap ketiga adalah presentasi lisan. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan ringkasan isi video dan pendapat mereka secara bergiliran di depan kelas dengan menggunakan

kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Dalam tahap ini, mahasiswa memberikan umpan balik secara langsung terkait penggunaan bahasa, pelafalan, dan kejelasan penyampaian siswa. Ketiga tahap ini dirancang untuk membangun pemahaman, keberanian, dan kemampuan komunikasi siswa dalam suasana yang santai namun tetap fokus pada pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Movie Discussion* dalam program *English Boost* di SMP Al-Azhar 24 Hertasning Makassar dilaksanakan melalui dua tahapan utama. Tahap pertama dari kegiatan *Movie Discussion* adalah pemberian materi yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman awal sebelum melakukan diskusi. Mahasiswa sebagai fasilitator memutar video pendek berbahasa Inggris berdurasi sekitar 3–5 menit yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Setelah pemutaran, mahasiswa menjelaskan kosakata penting, ekspresi umum dalam menyampaikan pendapat seperti “*I think...*”, “*In my opinion...*”, dan “*The video is about...*”, serta memberikan pemahaman tentang pesan moral yang mungkin terkandung dalam video tersebut. Selain itu, siswa menerima lembar kerja berisi pertanyaan-pertanyaan panduan yang membantu mereka memahami isi video dan merangsang pemikiran kritis. Pemberian materi ini dilakukan dalam suasana yang santai dan komunikatif agar siswa merasa nyaman dan tidak tertekan saat menerima informasi baru.



Gambar 1. Pemutaran Video



Gambar 2. Pemberian Materi

Setelah tahap pemberian materi, siswa diarahkan untuk melakukan praktik langsung melalui kegiatan diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diminta untuk mendiskusikan isi video berdasarkan pertanyaan yang telah disediakan. Dalam proses ini, siswa diajak untuk menyampaikan pendapat, menanggapi argumen teman, serta merumuskan kesimpulan kelompok yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas. Mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi, memberikan arahan jika terjadi kebingungan, serta memberikan pujian dan umpan balik positif atas partisipasi siswa. Suasana diskusi yang non-formal dan interaktif membuat siswa lebih percaya diri untuk berbicara, bahkan bagi mereka yang sebelumnya pasif. Melalui praktik langsung ini, siswa tidak hanya melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, tetapi juga belajar berpikir kritis, menyampaikan ide secara logis, dan bekerja sama dalam tim.





Gambar 3. Diskusi Kelompok

Berdasarkan observasi lapangan dan catatan reflektif mahasiswa, kegiatan *Movie Discussion* menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Partisipasi Aktif
Sebelum kegiatan dimulai, banyak siswa yang pasif dan enggan berbicara. Namun, setelah beberapa sesi, terjadi peningkatan partisipasi, terutama saat diskusi kelompok dan presentasi. Siswa terlihat lebih berani menyampaikan pendapat, meskipun dengan struktur kalimat yang masih sederhana.
- 2) Peningkatan Kemampuan Berbicara
Siswa mulai terbiasa menggunakan ekspresi sederhana seperti *I think...*, *In my opinion...*, atau *The video is about*. Beberapa siswa juga menunjukkan kemampuan improvisasi saat menjawab pertanyaan teman.
- 3) Meningkatnya Kepercayaan Diri
Lingkungan diskusi yang santai dan non-formal membuat siswa merasa aman untuk berbicara tanpa takut diejek. Mahasiswa sebagai fasilitator memberikan pujian atas usaha siswa, yang semakin mendorong mereka untuk mencoba.
- 4) Peningkatan Keterampilan Kritis dan Pemahaman Isi
Selain berbicara, siswa juga dilatih untuk memahami isi video secara mendalam, mengidentifikasi pesan moral, dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran bahasa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Panjaitan & Hasibuan (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan klip film meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas bahasa Inggris. Selain itu, penelitian oleh Lestari et al. (2013) mengungkapkan bahwa kebiasaan menonton film berbahasa Inggris berkontribusi positif terhadap keterampilan berbicara siswa.

Kesimpulan

Kegiatan *Movie Discussion* dalam Program *English Boost* memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam kelas bahasa Inggris. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini layak untuk dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di jenjang SMP.

Daftar Pustaka

- Hariati, P. (2022). *Improving Students' Speaking Skill through English Movie*. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*, 6(2).
- Lestari, E. P., Susilohadi, G., & Wahyuni, D. S. (2013). *The Impact of Habit of Watching Movies and Discourse Competence on Students' Speaking Skill*. *English Education*, 4(1).
- Panjaitan, B. R., & Hasibuan, M. I. (2023). *Exploring Students' Perception and Use of Movie Clips to Enhance Students' Participation in English Classroom*. *Journal of English Teaching and Learning Issues*, 6(1).